

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran kejadian *postoperative nausea and vomiting* (PONV) pada pasien dengan anestesi umum di RSUP Dr. M. Djamil Padang, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil observasi yang didapatkan di *recovery room* IBS RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah sebanyak 18 dari 80 pasien (22,5%) mengalami PONV, dan sebagian besar (20%) adalah PONV derajat ringan.
2. Kejadian PONV terbanyak terjadi pada kelompok jenis kelamin perempuan, kelompok usia 41-60 tahun, kelompok tidak memiliki riwayat merokok, dan kelompok ASA I. PONV didapatkan terjadi sebesar 16% pada BMI <18.5, 26,09% pada BMI 18.5-24.9, dan 45,45% pada BMI >25. Berdasarkan suku kejadiannya 23,29% pada suku Minangkabau dan 33,33% pada suku Jawa. PONV terjadi sebesar 77,78% pada kelompok yang punya riwayat mabuk perjalanan dan terjadi 15,49% pada yang tidak memiliki riwayat mabuk perjalanan, 100% pada kelompok yang punya riwayat PONV sebelumnya, dan 16,22% pada yang tidak memiliki riwayat. Kejadian PONV pada kelompok yang memiliki riwayat PONV sebelumnya ditemukan sebesar 100%, sedangkan pada kelompok yang tidak memiliki riwayat PONV sebelumnya sebesar 16,22%.
3. Kejadian PONV pada bedah THT-KL ditemukan sebesar 20%, pada bedah onkologi ditemukan sebesar 35,71%, pada bedah plastik ditemukan sebesar 25%, pada bedah orthopedi ditemukan sebesar 10%, pada bedah digestif ditemukan sebesar 14,29%, pada bedah ginekologi ditemukan sebesar 57,14%, dan pada bedah mulut ditemukan sebesar 33,33%.
4. Kejadian PONV pada durasi operasi 1-2 jam ditemukan sebesar 7,89%, pada durasi operasi 2-3 jam sebesar 29,63%, pada durasi operasi 3-4 jam sebesar 46,15%, dan pada durasi operasi >4 jam sebesar 50%.
5. Kejadian PONV pada kelompok antiemetik ondansetron ditemukan sebesar 22,2% dan pada kombinasi ondansetron dengan deksametason sebesar 25%.

6. Kejadian PONV pada kelompok isofluran ditemukan sebesar 100%, pada kelompok sevofluran sebesar 28,57%, pada kelompok kombinasi N₂O dengan isofluran sebesar 26,67%, dan pada kelompok kombinasi N₂O dengan sevofluran sebesar 21,15%.
7. Kejadian PONV pada kelompok ketorolac ditemukan sebesar 32% dan pada kelompok tramadol sebesar 11,11%.

6.2 Saran

Penelitian ini merupakan studi awal dalam menggambarkan kejadian mual dan muntah pascaoperasi (PONV) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian ini dibutuhkan pencatatan kejadian PONV dan diharapkan dapat dilakukan skoring risiko PONV pada pasien sebelum operasi karena hal tersebut dapat membantu tenaga kesehatan untuk meminimalisir kejadian PONV. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian tentang gambaran PONV dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan dapat dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya PONV.

